

ABSTRACT

Miftahul Arifin. 190511100111. English Study Program. *A Study of Madurese Dialect Spoken by Native Speakers in Situbondo Regency.*

This research aims to find and describe the dialect varieties in terms of vocabulary and phoneme feature to know the different stressed and unstressed syllables. This research uses the theories proposed by Denham and Lobeck (2013) in the dialect varieties, and the factors influencing the dialect varieties in Situbondo proposed by Sofyan (2008) and Chambers and Trudgill (2004).

This research is conducted by using descriptive qualitative research as the research design. The source of data in this research is seventeen native speakers in Situbondo. While the data are vocabulary used by people in Situbondo regency and phoneme feature of Madurese dialect spoken in Situbondo regency. The methods of collecting data are observation, interview, and questionnaire.

In the findings, this research shows that there are Madurese dialect varieties in Situbondo regency. There are several differences in the vocabulary. The phoneme feature is different in terms of intonation and stressed syllable. The phoneme features in Situbondo are different where the intonation of the west Situbondo is fast and the intonation of the east Situbondo dialect is slow. Then, it can be concluded from this research that Madurese dialect spoken in Situbondo regency is caused by geographical, historical, and social factors.

Keywords: Dialect, Madurese dialect, Situbondo

ABSTRAK

Miftahul Arifin. 190511100111. Program Studi Sastra Inggris. *A Study of Madurese Dialect Spoken by Native Speakers in Situbondo Regency.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan ragam dialek ditinjau dari ciri kosa kata dan fonemnya, untuk mengetahui perbedaan suku kata yang diberi tekanan dan tanpa tekanan. Penelitian ini sesuai dengan teori Denham dan Lobeck (2013) di perbedaan dialek, dan faktor-faktor yang mempengaruhi ragam dialek di Situbondo yang dikemukakan oleh Sofyan (2008) dan Chambers dan Trudgill (2004).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif sebagai desain penelitiannya. Sumber data dalam penelitian ini adalah tujuh belas penutur asli di Situbondo. Sedangkan datanya berupa kosakata yang digunakan masyarakat Kabupaten Situbondo dan fonem dialek Madura yang digunakan di Kabupaten Situbondo. Metode pengumpulan data di penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan kuesioner.

Temuan di penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat ragam dialek Madura di Kabupaten Situbondo. Ada beberapa perbedaan dalam kosa kata. Fonemnya berbeda dalam hal intonasi dan tekanan suku kata. Fonem di Situbondo berbeda dimana intonasi dialek Situbondo barat cepat dalam pelafalannya dan intonasi dialek Situbondo timur melafalkan secara lambat. Kemudian, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dialek Madura yang digunakan di Kabupaten Situbondo disebabkan oleh faktor geografis, sejarah, dan sosial.

Kata kunci: Dialek, Dialek Madura, Situbondo